

Implementasi Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar)

Christine Delia Amartika*, M. Ridwan Tikollah, Muhammad Azis

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: christineamartika022@gmail.com, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id,
azis_feunm@yahoo.com

Article History

Received : February 07th, 2024

Revised : March 18th, 2024

Accepted : April 27th, 2024

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelaksanaan merdeka belajar-kampus mengajar. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan merdeka belajar-kampus mengajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 3, 4, dan 5 dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendaftaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan terdapat dua jenis persyaratan pendaftaran yaitu syarat umum dan syarat berkas. Namun pada pendaftaran angkatan ke 5 terdapat syarat dokumen tambahan yaitu mahasiswa wajib memiliki surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk pengkonversian mata kuliah. Adapun kendala yang sering dihadapi selama melaksanakan pendaftaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ialah website yang tidak dapat diakses. (2) Pembekalan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diberikan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum melaksanakan proses penugasan. (3) Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan terkandung tugas yang harus dilaksanakan oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong selama mahasiswa melaksanakan penugasan, terdapat juga ide-ide kreatif yang dilaksanakan mahasiswa selama masa penugasan yang dituangkan dalam program kerja yang mereka kerjakan di sekolah penugasan. (4) Pelaporan hasil kegiatan terdapat jenis dan fungsi laporan kegiatan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Terdapat juga kendala yang sering dihadapi selama proses pengunggahan laporan kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ialah laman SIM MBKM UNM yang tidak dapat diakses dan error. (5) Penghargaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diperoleh persyaratan pengkonversian mata kuliah dan kendala yang di hadapi mahasiswa selama melaksanakan konversi mata kuliah. Adapun kendala yang sering dihadapi mahasiswa selama melaksanakan pengkonversian mata kuliah yaitu kurangnya informasi dari pihak program studi terkait konversi mata kuliah. Adapun pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dirasakan adanya factor-faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan.

Keywords: Implementasi, Pelaksanaan, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mendukung pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan itu sendiri memiliki peran dalam membantu masyarakat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran dan jalur lain yang diketahui masyarakat untuk diikuti. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar untuk

mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, mencerdaskan bangsa penting untuk menyongsong kehidupan menjadi negara yang maju. Namun, belakangan ini adanya pandemic Covid-19 memiliki dampak yang besar di berbagai lini kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Untuk itu, upaya yang dilakukan

oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dalam menangani rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang menjadi langkah awal untuk memecahkan masalah pendidikan.

Kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skill* maupun *hard skill* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Dalam buku Petunjuk Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MBKM UNM (2020:vii) terdapat 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang dapat diikuti oleh mahasiswa yaitu Pertukaran Pelajar; Magang atau Praktik Kerja; Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; Penelitian atau Riset; Proyek Kemanusiaan; Kegiatan Wirausaha; Studi atau Proyek Independen; dan Membangun Desa atau KKN Tematik.

Salah satu program yang terdapat dalam merdeka belajar ialah program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi merupakan bagian dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh. Asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum begitu maju dan berkembang khususnya di daerah 3T yaitu Tertinggal, Terluar, dan Terdepan. Dalam buku Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MBKM UNM (2021) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) adalah salah satu bentuk BKP MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari dunia nyata melalui *experiential learning* secara langsung. Melalui program asistensi mengajar di satuan pendidikan mahasiswa bertanggung jawab untuk membantu kegiatan pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan. Asistensi mengajar di satuan pendidikan memberikan kesempatan dan peluang bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas serta

mengembangkan inovasi teknologi bagi pendidikan bersama dengan guru (Suwanti et al., 2022). Program tersebut memberikan peluang bagi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar untuk menambah wawasan serta memupuk kompetensi yang dimiliki khususnya dalam bidang pendidikan. Adanya minat yang tinggi dari mahasiswa Universitas Negeri Makassar untuk mengikuti program tersebut sehingga mampu meraih peringkat pertama dalam jumlah mahasiswa terbanyak yang lolos dalam seleksi asistensi mengajar di satuan pendidikan angkatan 2 (Statistika.fmipa.unm, 2021), terlepas dari penilaian positif mahasiswa dan minat yang kuat untuk mengikuti program tersebut.

Implementasi program asistensi mengajar di satuan pendidikan pada prodi Pendidikan Akuntansi mengacu ke pedoman khusus sehingga tidak menyimpang dari visi dan misi Universitas Negeri Makassar, juga dilengkapi dengan model kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dan relevan dengan bidang keilmuan Akuntansi. Implementasi kebijakan ini memberikan pengalaman yang baru bagi mahasiswa dan menjadi pengalaman belajar yang nyata di satuan pendidikan. Hak belajar belajar tiga semester di luar kelas menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya memberikan perspektif baru baik teori maupun praktik lapangan di dunia kerja khususnya dalam bidang pendidikan (Suwanti et al., 2022). Hasil akhir dari implementasi rencana ini adalah mampu mengembangkan lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, siap menjadi pemimpin, serta meningkatkan ilmu dan kemampuannya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-cita setiap mahasiswa, terlebih khusus bagi mereka yang berlatang belakang pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Suwanti et al., (2022) mengungkapkan bahwa “program asistensi mengajar di satuan pendidikan tidak hanya memberikan pengalaman mengajar dalam kelas, tetapi juga dapat membantu meningkatkan kemampuan bekerja sama dan *soft skill* mahasiswa”. Hal ini sejalan dengan penelitian Anwar (2021) yang mengatakan bahwa kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Program asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan sebuah kesempatan emas

bagi para mahasiswa untuk melakukan perubahan. Keunggulan dari program ini adalah mahasiswa tidak perlu mengorbankan masa studinya, dikarenakan 8 program dari Merdeka Belajar – Kampus Merdeka menerapkan transfer kredit dengan jumlah 20 SKS. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah mengikuti program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang dimana terdapat tujuan mengikuti program tersebut karena ingin mengabdikan diri kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan; ingin mendapatkan bantuan *financial* yang diberikan dari tim MBKM; dan dapat mengkonversi nilai sebanyak 20 SKS. Penerapan hak belajar tiga semester di luar program studi juga masih menjadi kendala, sebab mahasiswa merasa belum cukup ilmu yang diberikan selama enam semester mengikuti perkuliahan. Sehingga mahasiswa merasa belum siap untuk mengambil hak belajar tiga semester di luar program studi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*) karena data yang diteliti memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan analisis konten (*conten analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang ada yang terungkap melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar, ditemukan beberapa hal berikut:

Pendaftaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Berdasarkan hasil coding yang telah dilakukan pada hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa pada pendaftaran asistensi mengajar di satuan pendidikan terdapat dua macam persyaratan pendaftaran yaitu persyaratan umum dan persyaratan dokumen. Persyaratan umum terdiri atas mahasiswa merupakan mahasiswa aktif di salah satu

perguruan tinggi negeri atau di perguruan tinggi swasta, minimal berada di semester 4 dengan indek prestasi kumulatif minimum 3 dari skala 4, berasal dari program studi yang terakreditasi, memiliki pengalaman organisasi, dan belum pernah mengikuti program kampus mengajar sebelumnya. Sedangkan persyaratan dokumen terdiri atas dokumen yang diunggah dalam format pdf, memiliki transkrip nilai dan surat keterangan sehat dari rumah sakit, memiliki surat rekomendasi dari program studi, memiliki surat persetujuan dari orang tua untuk di tempatkan dimana saja, memiliki surat pengalaman organisasi, memiliki surat pakta integritas, dan *curriculum vitae (CV)* tetapi terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki *curriculum vitae (CV)* pada saat melakukan pendaftaran karena *curriculum vitae (CV)* bukanlah sebuah berkas yang wajib di unggah. Pada pendaftaran asistensi mengajar di satuan pendidikan angkatan ke 5 terdapat syarat dokumen tambahan yaitu mahasiswa wajib memiliki surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk pengkonversian nilai mata kuliah.

Adapun hambatan yang dihadapi mahasiswa pada saat melakukan pendaftaran asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah akun email sudah pernah terdaftar dan tidak menerima email aktivasi, berkas yang harus di urus mengambil banyak waktu, kesulitan dalam pembuatan curriculum vitae, sistem website yang bermasalah dan juga error, dan surat rekomendasi yang terlalu lama. Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mngatasi hambatan tersebut ialah membuat ulang akun email yang baru, meminta bantuan teman untuk mengajarkan cara pembuatan curriculum vitae, mencoba berulang kali untuk masuk ke laman website, dan mengingatkan kembali admin program studi terkait surat rekomendasi.

Pembekalan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Dalam pembekalan program asistensi mengajar di satuan pendidikan terdapat beberapa materi yang diberikan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum melaksanakan proses penugasan. Adapun materi yang diberikan pada saat melaksanakan pembekalan yaitu literasi, numerasi, asesmen non kognitif di sekolah, kebinekaan, *Growth mindset*, pedagogi sekolah, pemaparan program kampus mengajar, profil pelajar Pancasila, pencegahan 3 dosa (kekerasan seksual, perundungan dan

intoleransi), *Analytical thinking and creative problem solving*, komunikasi dan adaptasi budaya, konsep AKM kelas, *facilitating skill*, konsep kurikulum Merdeka dan adaptasi teknologi. Pelaksanaan pembekalan program asistensi mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* dan juga *livestreaming* melalui kanal *youtube* Ditjen Ditristek, dan pihak yang memberikan pembekalan terkait materi asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah tim kampus mengajar dan Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan di satuan pendidikan formal. Pada pelaksanaan kegiatan terdapat mekanisme pelaksanaan yakni mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong, mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* dan menyusun laporan kegiatan, dosen pembimbing lapangan dan guru pamong memberikan nilai akhir kepada mahasiswa selama kegiatan berdasarkan *logbook*, mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan meminta persetujuan kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong serta pemimpin satuan pendidikan dan menyerahkan kepada program studi.

Terdapat tugas dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong selama melaksanakan kegiatan. Adapun tugas dari dosen pembimbing lapangan yaitu memberikan pembekalan, mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan dan penarikan di satuan pendidikan, memberikan arahan serta saran kepada mahasiswa, melakukan kunjungan monitoring, memantau dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa, melakukan *sharing session*, dan memberikan kepada mahasiswa untuk menyusun laporan. Sedangkan tugas dari seorang guru pamong terdiri atas mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan di satuan pendidikan, memberikan arahan serta masukan kepada mahasiswa, menjadi penghubung antara mahasiswa dan pihak sekolah, memantau kegiatan mahasiswa, memberikan persetujuan laporan dan memberikan penilaian kepada mahasiswa. Tetapi terdapat satu tugas yang tidak dilaksanakan oleh

seorang guru pamong selama masa penugasan yaitu tidak melakukan pendampingan bimbingan kepada mahasiswa yang akan menyusun laporan kegiatan.

Pelaksanaan program asistensi mengajar angkatan ke 3 dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan juli 2022, asistensi mengajar angkatan ke 4 dilaksanakan pada bulan agustus sampai bulan desember 2022, dan asistensi mengajar angkatan ke 5 dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan juli 2023. Terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan mahasiswa selama masa penugasan asistensi mengajar di satuan pendidikan yakni kelas literasi, kelas numerasi, adaptasi teknologi, *ecobrik*, pendataan inventaris perpustakaan, administrasi pendidikan, mengajar, gemar Ramadhan, buka bersama, lomba keagamaan, porseni antar kelas, kelas Bahasa, kelas komputer, *go watch*, *English day*, *Islamic day*, absensi digital, pembuatan papan nama kelas, pembuatan web sekolah, pojok baca, *market day*, kunjungan budaya, pesantren kilat, lomba 17an, sosialisasi kegiatan pola hidup bersih dan sehat, tadarus selama bulan Ramadhan, Gerakan ayo ke perpustakaan, papan bicara, pengenalan aplikasi *quiziz* pada guru, shalat dhuha berjamaah selama bulan Ramadhan, pembacaan juz amma pada bulan Ramadhan, dan sosialisasi isu bullying. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2021) tentang pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar di sekolah dasar.

Pelaporan Hasil Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Pada pelaporan hasil kegiatan terdapat beberapa jenis laporan kegiatan yang harus di kerjakan oleh mahasiswa antara lain laporan awal, laporan harian, laporan mingguan, dan juga laporan akhir. Pada jenis laporan kegiatan terdapat kesamaan pada angkatan ke 3 dan angkatan ke 4 yaitu mahasiswa mengerjakan laporan harian yang akan di unggah di akun Kampus Mengajar, tetapi pada angkatan ke 5 terdapat perbedaan dimana tidak terdapat lagi laporan harian yang harus di kerjakan. Namun pada akun SIM MBKM UNM mahasiswa masih harus mengunggah laporan harian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan terdapat fungsi dari laporan kegiatan yaitu sebagai bahan pertanggung jawaban dan penyampaian informasi kepada pihak kampus dan pihak kampus mengajar,

bahan pertimbangan rekognisi nilai, wadah penyampaian pendapat serta pengalaman yang berkaitan dengan penugasan, bahan kebijakan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan, dan bukti dokumentasi kegiatan. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pengunggahan laporan kegiatan yakni akun SIM MBKM UNM yang tidak terbaca, laporan kegiatan yang lambat di *approve*, jaringan yang tidak mendukung, laman SIM MBKM UNM yang tidak dapat diakses dan error, dan laporan yang tidak dapat terunggah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Asiah (2021) tentang implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (studi pada fakultas ilmu sosial dan hukum negara Universitas Negeri Makassar) terkait kendala yang dialami mahasiswa dalam hal jaringan yang tidak mendukung.

Penghargaan Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, terdapat persyaratan penghargaan konversi mata kuliah yaitu konversi mata kuliah dilakukan setelah penugasan asistensi mengajar di satuan pendidikan, jumlah SKS mata kuliah yang di konversi sebesar 20 SKS, konversi mata kuliah didasarkan pada bukti kegiatan dalam laporan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan prosedur penghargaan konversi mata kuliah antara lain mahasiswa mengajukan permohonan konversi mata kuliah, program studi melakukan validasi untuk menilai mata kuliah yang akan dikonversi selaras dengan kegiatan penugasan, program studi menyampaikan kepada mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat di konversi, mata kuliah yang dikonversi telah di program pada kartu rencana studi semester berikut, operator mengimput nilai ke SIA UNM.

Adapun hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melakukan konversi mata kuliah ialah kurangnya informasi dari pihak program studi terkait prosedur konversi mata kuliah, tidak dapat melakukan rekognisi nilai melalui platform, adanya aturan dari pihak program studi yang mengharuskan mahasiswa untuk menunggu teman sejawat yang kemudian akan di wawancarai oleh ketua program studi, adanya kebijakan dari ketua program studi untuk mengikuti setengah kegiatan mata kuliah, rendahnya nilai akhir kegiatan yang diberikan oleh dosen pembimbing lapangan yang kemudian nilai tersebut akan menjadi

pertimbangan kaprodi untuk melakukan konversi mata kuliah, adanya keterlambatan pengimputan nilai, dan banyaknya persyaratan dalam mengkonversi nilai mata kuliah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiah (2021) tentang implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (studi pada fakultas ilmu sosial dan hukum negara Universitas Negeri Makassar) terkait kendala yang dialami mahasiswa dalam hal kurangnya sosialisasi dari program studi dan keterlambatan pengimputan nilai.

Selama melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan mulai dari pendaftaran sampai pada penghargaan asistensi mengajar di satuan pendidikan, terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang dirasakan oleh mahasiswa. Adapun faktor pendukung selama melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yaitu adanya kerja sama yang baik dengan teman sejawat; pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan peserta didik yang sangat mendukung kegiatan, dukungan dari orang tua, adanya bantuan biaya hidup dan pembayaran UKT selama satu semester, lokasi penugasan di daerah baru dan dapat menjadi bagian dari sekolah, dan pihak kampus yang mempermudah segala bentuk pengurusan administrasi. Sedangkan faktor penghambat selama melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain kurangnya partisipasi dari pihak sekolah dan guru pamong, sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai, bantuan biaya hidup yang terlambat diberikan, lokasi penugasan yang jauh, pengajuan pemindahan lokasi penugasan yang sangat lama, guru yang salah paham akan peran mahasiswa, kurangnya partisipasi dari teman sejawat, kurangnya izin dari pihak sekolah dalam melaksanakan program kerja, laman website SIM MBKM UNM yang error, kurangnya pendampingan dari dosen pembimbing lapangan dan mata kuliah yang masih harus diikuti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai “Implementasi Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Mengajar (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar) maka dapat diambil kesimpulan

sebagai berikut. 1) Pendaftaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Terdapat dua jenis persyaratan pendaftaran yaitu syarat umum dan syarat berkas. Pada pendaftaran asistensi mengajar di satuan pendidikan angkatan ke 5 terdapat syarat dokumen tambahan yaitu mahasiswa wajib memiliki surat persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk pengkonversian nilai mata kuliah. Adapun kendala yang sering dihadapi selama melaksanakan pendaftaran kampus mengajar ialah website yang tidak dapat di akses. 2) Pembekalan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Terdapat beberapa materi yang diberikan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum melaksanakan proses penugasan. Adapun materi yang diberikan pada saat melaksanakan pembekalan yaitu literasi, numerasi, asesmen non kognitif di sekolah, kebinekaan, Growth mindset, pedagogi sekolah, pemaparan program kampus mengajar, profil pelajar Pancasila, pencegahan 3 dosa, *Analytical thinking and creative problem solving*, komunikasi dan adaptasi budaya, konsep AKM kelas, *facilitating skill*, konsep kurikulum Merdeka dan adaptasi teknologi yang dimana mekanisme pelaksanaannya dilakukan secara daring. 3) Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Pada pelaksanaan kegiatan terdapat mekanisme pelaksanaan yakni mahasiswa melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Terlepas dari kewajibannya dalam membimbing mahasiswa pada saat penugasan terdapat pula tugas yang harus dilaksanakannya oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong selama mahasiswa melaksanakan penugasan. Tetapi terdapat satu tugas yang tidak dilaksanakan oleh seorang guru pamong selama masa penugasan yaitu tidak melakukan pendampingan bimbingan kepada mahasiswa yang akan menyusun laporan kegiatan. Pelaksanaan asistensi mengajar angkatan ke 3 dilaksanakan pada bulan maret sampai juni 2022, angkatan ke 4 dilaksanakan pada bulan agustus sampai desember 2022, dan angkatan ke 5 dilaksanakan pada bulan maret sampai juni 2023. Adapun ide – ide kreatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam penugasan yang dituangkan dalam program kerja yang mereka laksanakan di sekolah penugasan. 4) Pelaporan Hasil Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Terdapat beberapa jenis laporan kegiatan yang harus di kerjakan oleh mahasiswa

antara lain laporan awal, laporan harian, laporan mingguan, dan juga laporan akhir. Adapun fungsi dari laporan kegiatan yaitu sebagai bahan pertanggung jawaban dan penyampaian informasi kepada pihak kampus dan pihak kampus mengajar, bahan pertimbangan rekognisi nilai, wadah penyampaian pendapat serta pengalaman yang berkaitan dengan penugasan, bahan kebijakan evaluasi serta tindak lanjut perbaikan, dan bukti dokumentasi kegiatan. Terdapat juga kendala yang sering dihadapi selama melaksanakan pendaftaran kampus mengajar ialah laman SIM MBKM UNM yang tidak dapat di akses dan error. 5) Penghargaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Terdapat prosedur dan persyaratan penghargaan konversi mata kuliah. Adanya kendala yang sering dihadapi mahasiswa selama melaksanakan pengkonversian mata kuliah yaitu kurangnya informasi dari pihak program studi terkait konversi mata kuliah. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang dirasakan oleh mahasiswa selama melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan.

REFERENCES

- Anugrah, T. Z. (2021). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2002 DALAM RANGKA PEMBINAAN PENGELOLA PERPARKIRAN DI KOTA MEDAN*.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.
- Asfar, I. T. (2019). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*, 5 No. 9(127), 14–18. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Asiah, N. (2021). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (STUDI PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *KAMPUS MERDEKA “ Hak Belajar 3 Semester di Luar Prodi .”* In Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (Ed.), *lldikti4.or.id*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Udayana*. Dipetik 17 April 2023 dari <https://www.unud.ac.id/in/pengumuman3379-Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-Universitas-Udayana.html>
- Entjaurau, J. A., Sumampow, I., & Undap, G. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kecamatan Pineleng. *GOVERNANCE*, 1(2).
- kampusmerdeka.kemdikbud. (2020). *Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. Dipetik 02 Desember 2022 dari <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>
- kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. (2022a). *Panduan Membuat Laporan untuk Mahasiswa Kampus*. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Dipetik 17 April 2023 dari <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.ke mdikbud.go.id/hc/enus/articles/4417527806233-Syarat-Ketentuan-Pendaftaran-Mahasiswa-Kampus-Mengajar>
- kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. (2022b). *persyaratan umum pendaftaran program Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Dipetik 17 April 2023 dari <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.ke mdikbud.go.id/hc/enus/articles/4417527806233-Syarat-Ketentuan-Pendaftaran-Mahasiswa-Kampus-Mengajar>
- Nur, A. C., & Guntur, M. (2019). Analisis Kebijakan Publik. *Makassar: Publisher UNM*.
- Pramono Echo. (n.d.). *Pembekalan kampus mengajar-angkatan 3 tahun 2022*. 24 Januari 2022. Dipetik 22 Mei 2023 dari <https://www.umko.ac.id/2022/01/24/pembekalan-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022/>
- Pratiwi, N. I. (2016). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 35–42.
- Statistika.fmipa.unm. (2021). *UNM Nomor 1 untuk Asistensi mengajar di satuan pendidikan Angkatan 2 Tahun 2021 dan Statistika Berkontribusi 3 Mahasiswa*. 12 AUG 2021. Dipetik 22 Mei 2023 dari <https://statistika.fmipa.unm.ac.id/2021/08/12/unm-nomor-1-untuk-kampus-mengajar-angkatan-2-tahun-2021-dan-statistika-berkontribusi-3-mahasiswa/>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., Harianto, W., & Ketut Suastika, I. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Asistensi mengajar di satuan pendidikan Pada Persepsi Mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814–822.
- Syamsul Dwi Maarif, T. i. (n.d.). *jadwal pembekalan asistensi mengajar di satuan pendidikan 5 tahun 2023 dan daftar materi*. 25 Jan 2023. Dipetik 22 Mei 2023 dari <https://tirto.id/jadwal-pembekalan-kampus-mengajar-5-tahun-2023-dan-daftar-materi-gBuJ>
- tirto.id. (n.d.). *Jadwal daftar asistensi mengajar di satuan pendidikan angkatan 3 syarat cara mendaftar*. 23 November 2021. Dipetik 22 Mei 2023 dari <https://tirto.id/jadwal-daftar-kampus-mengajar-angkatan-3-syarat-cara-mendaftar-glCV>
- Universitas Negeri Makassar. (2020). *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MBKM UNM*.
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57–65.